

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Tugas akhir ini bermaksud untuk mengidentifikasi dan menganalisis pembiayaan Subsidi Bunga bagi UMKM yang terdampak *Covid-19* pada Bank Nagari Cabang Mentawai tahun 2020. Subsidi bunga adalah bagian bunga yang ditanggung pemerintah sebesar selisih antara tingkat bunga yang diterima oleh pemberi kredit atau pembiayaan dengan tingkat bunga yang dibebankan kepada debitur. Subsidi bunga kredit merupakan salah satu cara pemerintah melalui perbankan untuk meminimalisir dampak negatif *Covid-19* terhadap pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Jadi dengan program ini maka usaha mikro, kecil dan menengah akan mendapatkan keuntungan dengan tidak membayar bunga, atau berkurang pembayaran bunganya.

Hal ini dibuktikan dengan kebijakan pemerintah oleh Menteri Keuangan memberikan restrukturisasi dengan cara penundaan pembayaran pokok serta fasilitas subsidi bunga kepada pelaku UMKM yang membutuhkan keringanan untuk membayar cicilan pinjaman kreditnya. Debitur usaha mikro dan kecil dengan nilai di bawah Rp. 500 juta di tiga lembaga ini akan dibagikan insentif penundaan cicilan serta subsidi bunga 6% untuk tiga bulan pertama dan 3% untuk tiga bulan ke depan. Sedangkan debitur usaha kecil dan menengah yang nilainya berada di kisaran Rp 500 juta sampai dengan Rp 10 Miliar akan mendapatkan subsidi bunga kredit sebesar 3% untuk tiga bulan pertama dan 2% untuk tiga bulan kedepan.

Pada tahun 2020 hanya sebagian kecil jumlah debitur yang menerima penyaluran Subsidi Bunga KUR Bank Nagari Cabang Mentawai yaitu sebesar 277 debitur UMKM dari 422 debitur yang difasilitasi oleh Bank Nagari Cabang Mentawai dengan jumlah penyaluran Subsidi Bunga KUR sebesar Rp 23,975,000,000 dan rata-rata penyaluran subsidi bunga kredit sebesar Rp 86,552,347. Dengan persentase penerima subsidi bunga kredit sebesar 66%.

Peran Bank Nagari Cabang Mentawai tetap penting selaku Bank Daerah Sumatera Barat paling utama dalam hal kebijakan perkreditan, seperti membantu melayani pelaku usaha mikro, kecil dan menengah untuk mengajukan keringanan penundaan pembayaran pokok dan pembayaran cicilan pinjaman kredit melalui kebijakan pemerintah subsidi bunga dengan memberikan kredit dengan bunga rendah serta proses yang sederhana. Pemberian kelonggaran ini hanya bagi rakyat yang benar-benar membutuhkan. Jadi, jika masih memiliki pendapatan stabil atau masih mampu membayar, jangan memanfaatkan kelonggaran ini.

Manfaat pemberian kelonggaran ini yaitu untuk menolong rakyat yang kesulitan membayar kreditnya, meskipun tetap menjaga kestabilan keuangan. Pihak Bank Nagari Cabang Mentawai harus selektif dalam memilih debitur-debitur yang akan difasilitasi karena pihak Bank Nagari Cabang Mentawai mengalami kesulitan pendapatan akibat dampak *Covid-19* sementara Bank Nagari Cabang Mentawai tetap harus membayar bunga kepada para investor dan mengeluarkan biaya operasional (menggaji karyawan, biaya sewa, listrik, air dan lain-lain) sementara tidak ada pemasukan dari debitur. Apabila harus menghapus semua utang yang ada pada

debitur, pihak Bank Nagari Cabang Mentawai bisa terancam bangkrut, PHK karyawan dan akhirnya bisa terimbas ke perekonomian Indonesia.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan dampak UMKM terhadap *Covid-19* ini, maka ada beberapa saran dari penulis yang dapat dipertimbangkan:

1. Mengingat masih rendahnya pangsa pasar UMKM Bank Nagari Cabang Mentawai, maka penulis menyarankan Bank Nagari Cabang Mentawai untuk melakukan kebijakan-kebijakan seperti promosi secara lebih masif lagi dan memberikan bantuan keuangan yang lain, tidak hanya subsidi bunga saja melainkan juga bantuan keuangan yang dapat mengurangi dampak *Covid-19* terhadap UMKM di Kabupaten Kepulauan Mentawai sehingga bantuan dapat disalurkan kepada seluruh pelaku UMKM yang terdampak *Covid-19*.
2. Jumlah UMKM penerima subsidi bunga kredit pada Bank Nagari Cabang Mentawai sebesar 66%, penulis menyarankan supaya Bank Nagari Cabang Mentawai lebih diperluas lagi menjangkau seluruh pelaku UMKM yang terdampak *Covid-19*.
3. Penulis menyarankan Bank Nagari Cabang Mentawai melakukan evaluasi efektifitas terhadap penyaluran subsidi bunga kredit kepada pelaku UMKM yang terdampak *Covid-19* agar penyaluran subsidi bunga kredit kedepannya lebih efektif dan efisien.
4. Bank Nagari Cabang Mentawai lebih selektif dengan mempertimbangkan potensi daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai, sehingga bantuan subsidi

bunga kredit bisa tersalurkan kepada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah yang terdampak *Covid-19*.

